

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam melakukan kegiatan usaha, haruslah diperkirakan apa yang akan terjadi pada masa akan datang, perkiraan ini dapat dilakukan dengan mengkaji situasi dan kondisi sekarang maupun yang telah lalu dan melihat pengaruh-pengaruhnya pada situasi dan kondisi pada yang akan datang. Kegiatan ini memperkirakan yang akan terjadi pada masa yang akan datang dinamakan peramalan. Peramalan untuk menentukan suatu kebijakan baru dan memperhatikan peluang yang ada dan resiko yang mungkin terjadi.

Sering terjadi dimana suatu perusahaan mempunyai jumlah anggaran biaya produksi terlalu kecil. Sehingga tidak dapat memenuhi biaya untuk mengolah hasil produksi di tahun akan datang yang terlalu besar. Demikian sebaliknya anggaran biaya produksi terlalu besar sementara biaya yang diperlukan untuk mengolah hasil produksi di tahun akan datang kecil karena hasil produksi menurun. Dengan demikian perusahaan akan mengalami kerugian.

PT. Perkebunan Nusantara II (PTPN II) Kebun Sawit Seberang merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit. Perusahaan ini juga mengalami hal yang sama seperti hasil produksi minyak kelapa sawit di setiap waktu yang selalu berubah-ubah. Sehingga sulit dalam menentukan anggaran biaya produksi minyak kelapa sawit. Dimana pada saat tertentu anggaran biaya produksi minyak sawit yang terlalu besar dibandingkan dengan biaya hasil produksi minyak kelapa sawit. Demikian sebaliknya dilain waktu anggaran biaya hasil produksi minyak terlalu kecil dari biaya hasil produksi minyak sawit yang sebenarnya. Sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian. Tentunya perusahaan ini juga memerlukan peramalan hasil produksi minyak kelapa sawit. Sehingga dapat menentukan anggaran biaya produksi minyak kelapa sawit di tahun akan datang. Untuk meramalkan situasi yang akan datang agar pihak perusahaan tidak mengalami kerugian.

Ada beberapa metode untuk meramalkan hasil produksi minyak kelapa sawit, di antaranya: Metode Box-Jenkins, Metode Pemulusan, metode Arima, Metode Proyeksi Tren Dengan Regresi, Metode Dekomposisi Rasio Rata-rata Bergerak, dll. Dalam meramalkan hasil produksi minyak kelapa sawit di PTPN II Kebun Sawit Seberang digunakan Metode Dekomposisi Rasio Rata-rata Bergerak. Metode dekomposisi biasanya mencoba memisahkan tiga komponen dari pola dasar. Komponen tersebut adalah faktor trend(kecenderungan), siklus dan musiman. Faktor kecenderungan menggambarkan perilaku data dalam jangka panjang, dan dapat meningkat, menurun, atau tidak berubah. Faktor siklus menggambarkan baik buruknya ekonomi atau industri tertentu dan sering terdapat pada deret data seperti Produk Bruto Nasional (GNP), indeks produksi industri, permintaan untuk perumahan, penjualan barang industri harga saham, tingkat bunga dan penawaran uang. Faktor musiman berkaitan dengan fluktuasi periodik dengan panjang konstan yang disebabkan oleh hal-hal seperti temperatur, curah hujan bulan pada satu tahun, dan kebijakan dari perusahaan. Perbedaan antara musiman dan siklus adalah bahwa musiman itu berulang dengan sendirinya pada interval yang tetap seperti tahun, bulan, minggu, sedangkan faktor siklus mempunyai jangka waktu yang lebih lama dan lamanya berbeda dari siklus yang satu kesiklus yang lain.

Dekomposisi mempunyai asumsi bahwa data itu tersusun sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Data} &= \text{pola} + \text{kesalahan} \\ &= f(\text{trend, siklus, musiman}) + \text{kesalahan} \end{aligned}$$

Jadi disamping komponen pola, terdapat pula unsur kesalahan atau kerandoman. Kesalahan ini dianggap merupakan perbedaan antara pengaruh gabungan dari tiga sub pola deret tersebut dengan data sebenarnya. Dibandingkan dengan metode pemulusan tidak berusaha membedakan masing-masing komponen dari pola yang ada

Metode dekomposisi rasio rata-rata bergerak pada masa lalu telah digunakan terutama perhitungannya yang mudah, aplikasi pendekatan dengan variasi metode dekomposisi rasio rata-rata bergerak lebih disukai. Metode ini membantu meningkatkan ketepatan peramalan dan membantu pemahaman atas perilaku deret

data secara lebih baik, pendekatan dekomposisi telah digunakan secara luas baik oleh para ahli ekonomi ataupun para pengusaha.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut penulis mencoba melakukan penelitian tentang “Peramalan Hasil Produksi Minyak Kelapa Sawit di PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Sawit Seberang dengan menggunakan Metode Dekomposisi Rasio Rata-rata Bergerak”.

1.2. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanaramalan hasil produksi minyak kelapa sawit pada PTPN II Kebun Sawit Seberang dengan menggunakan Metode Dekomposisi Rasio Rata-rata Bergerakpada periode bulan Februari 2012 sampai bulan Januari 2013?
2. Berapa biaya anggaran biaya produksi minyak kelapa sawit pada PTPN II Kebun Sawit dengan menggunakan model pengendalian produksi pada periode bulan february 2012 sampai bulan januari 2013?
3. Apakah data produksi minyak kelapa sawit mengandung unsur musiman?

1.3. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka perlu dibuat pembatasan permasalahan yaitu:

1. Peramalan mendatang jumlah produksi akan ditentukan untuk periode satu tahun yaitu bulan Februari 2012 sampai dengan bulan Januari 2013.
2. Data hasil produksi minyak kelapa sawit dari PT.Perkebunan Nusantara II Kebun Sawit Seberang lima tahun yang lalu dari mulai bulan Februari 2007 sampai bulan Januari 2012.
3. Peramalan dilakukan berdasarkan data produksi minyak kelapa sawit periode bulan Februari 2007 sampai dengan bulan Januari2012.
4. Metode peramalan yang digunakan adalah metode dekomposisi rasio rata-rata bergerak.

5. Produksi minyak kelapa sawit yang digunakan adalah jumlah kelapa sawit yang ada tanpa adanya penanaman kembali.
6. Biaya yang dimaksud adalah biaya untuk mengolah hasil produksi minyak kelapa sawit dari pengambilan tandan buah segar (TBS) sampai pengolahan menjadi minyak mentah (CPO) yaitu : Biaya pegawai, Biaya Tanaman sawit, Biaya panen, Biaya pengangkutan, biaya pabrik dan penyimpanan.
7. Menentukan biaya anggaran hasil produksi minyak kelapa sawit dengan metode pengendalian persediaan.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

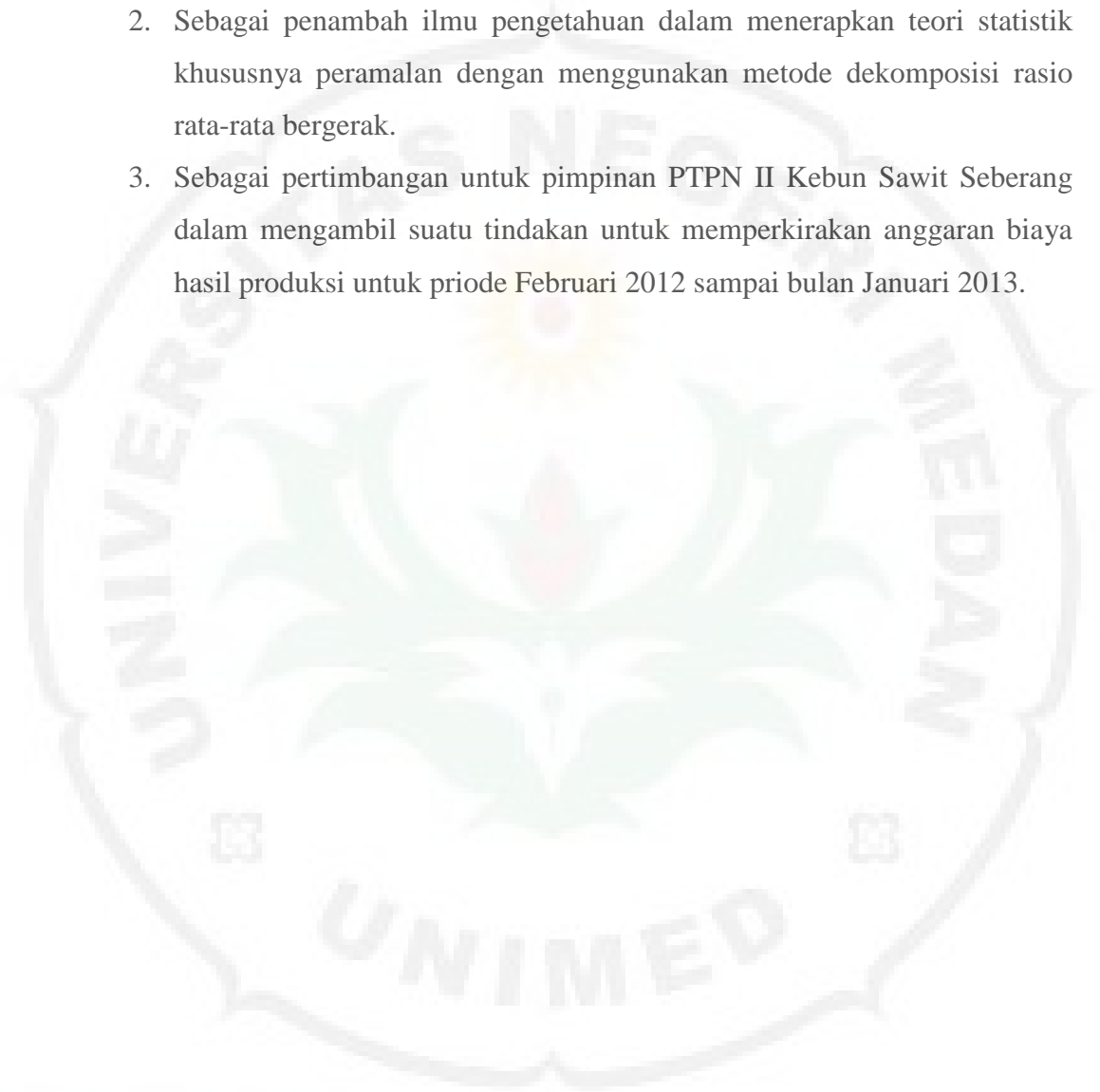
1. Untuk mengetahui berapa jumlah produksi minyak kelapa sawit pada PTPN II Kebun Sawit Seberangdengan menggunakan metode dekomposisi rasio rata-rata bergerak pada periode bulan Februari 2012 sampai bulan Januari 2013 .
2. Untuk mengetahui anggaran biaya produksi minyak kelapa sawit pada PTPN II Kebun Sawit Seberang dengan menggunakan model pengendalian produksi pada periode bulan february 2012 sampai bulan Januari 2013.
3. Untuk mengetahui apakah hasil produksi minyak kelapa sawit dipengaruhi musiman.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis adalah:

1. Mengetahui hasil produksi minyak kelapa sawit pada PTPN II Kebun Sawit Seberang dengan menggunakan peramalan dengan metode dekomposisi rasio rata-rata bergerak untuk periode bulan Februari 2012 sampai bulan Januari 2013.

2. Sebagai penambah ilmu pengetahuan dalam menerapkan teori statistik khususnya peramalan dengan menggunakan metode dekomposisi rasio rata-rata bergerak.
3. Sebagai pertimbangan untuk pimpinan PTPN II Kebun Sawit Seberang dalam mengambil suatu tindakan untuk memperkirakan anggaran biaya hasil produksi untuk priode Februari 2012 sampai bulan Januari 2013.



THE
Character Building
UNIVERSITY